

RINGKASAN

CV Agrosari Kendal, Jawa Tengah, Saifur Rohman, NIM C42212505, Tahun 2024, D-IV Teknologi Pakan Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember. Bapak Shokhirul Imam, S.Pt. M.Si selaku (Pembimbing Utama).

Industri dibidang perunggasan saat ini memiliki prospek yang cukup menjanjikan sebagai penghasil telur dan daging ayam yang menjadi salah satu sumber protein hewani. Seiring berkembangnya waktu kesadaran masyarakat akan kebutuhan pemenuhan gizi khususnya protein berdampak pada permintaan telur dan daging ayam yang meningkat dikarenakan harganya terjangkau dan mudah didapatkan dibandingkan sumber protein hewani dari ternak ruminansia. Salah satu Perusahaan yang bergerak di industri perunggasan adalah CV Agrosari *farm*. Adanya manajemen pembuatan pakan hingga pemeliharaan ayam petelur fase afkir memunculkan minat saya untuk melakukan magang bertujuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan dilapang dan melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan yang ditemui di lapang dengan teori yang didapat pada saat kuliah, serta melatih keterampilan mahasiswa.

Lokasi magang pertama dilaksanakan di pabrik pakan CV Agrosari berlokasi di Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 5A No.3, Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Magang dilaksanakan selama 1 bulan dimulai pada tanggal 1 agustus hingga 1 September. 2024. CV Agrosari merupakan perusahaan peternakan yang memproduksi pakan secara mandiri. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pakan dengan kualitas baik dengan harga yang terjangkau. Manajemen pabrik pakan dimulai hingga proses pembelian bahan baku awal hingga ke pengiriman pada setiap peternakan internal. Proses produksi di CV Agrosari meliputi pembelian bahan baku, penerimaan bahan baku, pengecekan kualitas secara fisik ataupun kimia, pergudangan bahan baku, pembuatan *premix*, pemrosesan pakan jadi (*grinding, scalling, mixing* dan *packaging*), serta penyimpanan dan pengangkutan pakan jadi menuju *farm* Agrosari. Namun pakan yang dikirim sering berbau apek dan berserangga, hal ini dikarenakan manajemen pergudang di CV Agrosari tergolong masih kurang baik seperti banyaknya pakan tercecer yang tidak dibersihkan digudang sehingga terjadi kotaminasi serangga, hewan pengerat dan paparan udara sehingga jamur dapat tumbuh disekitar pakan.

Kegiatan magang kedua berlokasi di kandang pembesaran pullet CV Agrosari kandang fase *starter* berlokasi di Dusun Ngondang sari dan fase *pullet* berlokasi di Dusun Ngabean, Kendal, Jawa Tengah. Kegiatan magang dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan dimulai dari tanggal 1 bulan Oktober hingga 1 Desember 2024. Sistem pemeliharaan di di kandang pembesaran dilakukan menggunakan sistem kandang *closed house* dan *open house*. Pemeliharaan ayam petelur fase *pullet* dimulai dari awal anak ayam atau *Day Old Chick (DOC)* chickin. *Strain DOC* yang digunakan di CV Agrosari menggunakan 3 *strain* yaitu *lohman, hyline*, dan *isabrown*. pada saat *DOC* datang penanganan yang dilakukan adalah

melakukan pengecekan visual, penimbangan bobot badan, pemberian sorbitol pada Hal yang diperhatikan pada *DOC* usia 2 minggu pertama adalah mengontrol kehangatan border karena fase ini *thermogulasi* pada anak ayam belum sempurna sehingga membutuhkan induk atau pemanas buatan. Pemanas yang digunakan menggunakan model *gasolec* dan *centralheater* yang harus dikontrol. Pengontrolan secara intensif selama 24 jam dilakukan hingga *DOC* berusia 2 minggu setelah itu intensitas penggunaannya dikurangi sedikit demi sedikit supaya anak ayam bisa menyesuaikan tubuhnya di suhu lingkungan luar. Pemberian pakan *starter* hingga *grower* dilakukan secara manual pakan diletakkan di *chick feeder* dan tray feeder pada fase *starter* kemudian berganti ke paralon pakan pada fase *pullet* dengan frekuensi pemberian dilakukan 2 kali sehari sesuai pada pagi dan sore hari sesuai dengan kebutuhan standar *feedintake* Perusahaan. Pakan yang digunakan berbentuk *crumble* yang diproduksi oleh PT MPJS dengan kode LY-08 Saat ayam memasuki fase *grower* pakan berganti dengan dengan mash yang diproduksi pribadi oleh CV Agrosari sendiri dengan kode 44321 usia 7-9 minggu 44521 untuk usia 9-13. Saat ayam berusia 7 minggu ayam *starer* dipindahkan pada kandang baterai. Hal ini dilakukan supaya memudahkan peternak untuk mengawasi kondisi ayam, memudahkan perawatan pada ayam, dapat meningkatkan konsumsi pakan, menghindari kanibalisme, dan meminimalisir terjadinya persaingan pakan. Pada saat fase *pullet* tingkat keseragam lebih diperhatikan karena berhubungan dengan potensi ayam untuk memproduksi secara merata. Setelah usia memasuki 14 minggu dan bobot badan sesuai standar dilakukan pemindahan ke kandang pembesaran *layer*. Keberhasilan pemeliharaan tidak terlepas dari adanya peran manajemen kesehatan. Manajemen kesehatan di CV Agrosari dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kondisi fisik, vaksinasi berskala, *biosecurity* dan pemberian obat serta vitamin. Adanya manajemen kesehatan juga berperan dalam sebagai pengendali dan pencegahan penyakit supaya tidak menyebar lebih luas. Namun penerapannya kurang maksimal dilihat dari temuan yang berada dilapangan seperti kegagalan vaksin akibat kurangnya monitoring dan edukasi kepada tenaga kerja yang terlibat.

Lokasi kegiatan magang ketiga berlokasi di kandang pemeliharaan *layer* CV Agrosari yang berada di Dusun Salamsari, Kendal, Jawa Tengah. Kegiatan magang dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan dimulai dari tanggal 1 bulan Oktober hingga 1 Desember 2024. Di CV Agrosari *layer* pemeliharaan yang dilakukan yakni pemeliharaan ayam petelur fase *layer* yang dipelihara untuk diambil telurnya dan dipasarkan. Pengambilan telur dilakukan secara manual kemudian telur tersebut di kelompokkan. Telur yang tidak diterima di perusahaan menjadi beberapa kategori *grade* 1 (sedikit pecah), 2 (berlubang), dan 3 (tanpa cangkang) kemudian dilakukan recording. Tujuan dari recording sendiri adalah untuk mengetahui apakah presentase produktivitas ayam tersebut meningkat atau sebaliknya. Pada pemeliharaan ayam fase *layer* pemberian pakan *layer* dilakukan secara otomatis dan manual menggunakan pakan produksi sendiri. Pemberian air minum diberikan melawati *nipple* dan dikontrol kebersihannya untuk menjaga kesehatan ayam. Salah satunya penerapan di CV Agrosari adalah melakukan manajemen medikasi, program vaksinasi berskala dan menerapkan manajemen *biosecurity* diiringi dengan pengembangan yang berorientasi terkait pemberdayaan pegawai mengenai pentingnya manajemen kesehatan bagi lingkungan disekitar